

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan berkemah dan petualangan di alam terbuka kini semakin populer di kalangan masyarakat terutama generasi muda. Seiring dengan trend tersebut, permintaan terhadap penyewaan peralatan camping meningkat signifikan. Lamtara Adventure, sebagai salah satu penyedia jasa sewa perlengkapan outdoor, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, dalam pelaksanaan operasionalnya, lamtara adventure masih menggunakan sistem pencatatan manual untuk manajemen stok dan transaksi penyewaan alat. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data stok, risiko kehilangan data, serta proses pelayanan yang kurang efisien.

Lamtara Adventure adalah usaha penyewaan alat camping yang hingga saat ini masih mengandalkan sistem manual dalam pencatatan stok dan transaksi penyewaan yang menimbulkan berbagai permasalahan operasional. Sistem manual tersebut menyebabkan ketidakefisien dan kesalahan data dan juga berdampak pada kualitas pelayanan dan efisiensi manajemen usaha [1].

Digitalisasi manajemen persewaan dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satu cara efektif adalah dengan mengembangkan sistem informasi berbasis web, yang mampu mengintegrasikan fungsi-fungsi utama seperti manajemen inventaris, pencatatan transaksi, dan pelaporan. Dengan sistem ini pelanggan dapat dengan mudah melihat ketersediaan alat camping, dan pemilik dapat menginput transaksi secara sistematis [2].

Selain memberikan kemudahan kepada pelanggan, didigitalisasi juga membantu pemilik usaha untuk mengelola stok dan data penyewaan secara real-time dan sistematis. Digitalisasi dan sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam layanan public maupun sektor bisnis [3].

Untuk mengembangkan sistem ini secara efektif, diperlukan Metode

pengembangan perangkat lunak yang sesuai dengan karakteristik proyek. Metode waterfall dipilih karena sangat cocok untuk sistem dengan kebutuhan yang sudah ditentukan sejak awal, dan memiliki tahapan pengembangan yang jelas dan terstruktur, mulai analisis hingga pemeliharaan. Metode waterfall mempermudah proses pengembangan sistem informasi penyewaan alat karena alurnya yang sistematis, terdokumentasi, dan minim risiko dalam implementasi tahap-tahapnya [4].

Dengan demikian, perancangan sistem informasi pada Lamtara Adventure diharapkan mampu mempermudah pengelolaan stok, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dalam memperoleh layanan yang akurat dan responsif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi penyewaan alat camping berbasis web pada Lamtara Adventure?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada proses penyewaan alat camping di Lamtara Adventure.
2. Sistem informasi yang dibangun berbasis web dan hanya dapat diakses oleh admin atau owner dan pelanggan.
3. Fitur yang dikembangkan terbatas pada:
 - Informasi stok alat.
 - Pencatatan transaksi penyewaan.
 - Pencatatan pengembalian alat.
4. Sistem tidak mencakup pembayaran online, pengiriman barang, atau notifikasi otomatis.
5. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode waterfall, dengan tahapan dari analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

6. Bahasa pemrograman menggunakan PHP, database menggunakan MySql.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi penyewaan alat camping berbasis web pada Lamtara Adventure, guna menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok dan transaksi, serta mendukung proses dokumentasi dan pencatatan secara digital menggunakan Metode Waterfall.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lamtara Adventure

Memberikan solusi yang dapat mempercepat proses pelayanan penyewaan dan meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data stok alat.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web menggunakan Metode Waterfall, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi 5 bab pembahasan yang diuraikan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian, termasuk konsep dasar sistem informasi, persewaan alat camping, metode waterfall, serta tinjauan

terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk metode pengumpulan data, tahapan pengembangan sistem dengan model Waterfall, serta perancangan sistem.

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi sistem berdasarkan hasil perancangan, pengujian sistem, serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari pengembangan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

